

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang bertujuan sebagai salah satu upaya deteksi dini KEP melalui kegiatan pemantauan pertumbuhan balita. Posyandu sebagai wadah pemantauan pertumbuhan balita dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini.

Data Riskesdas 2013 menunjukkan informasi tentang pemantauan pertumbuhan balita diperoleh dari frekuensi penimbangan anak usia 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan balita ditimbang minimal empat kali. Berdasarkan data Riskesdas 2013 tersebut, secara nasional frekuensi penimbangan ≥ 4 kali sedikit menurun pada tahun 2013 (44,6%) dibanding tahun 2007 (45,4%). Anak usia 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir meningkat dari 25,5% (2007) menjadi 34,3% (2013). Sedangkan di Yogyakarta, frekuensi penimbangan anak usia 6-59 bulan selama enam bulan terakhir sebanyak ≥ 4 kali sebesar 79,0%.

Masih rendahnya pelaksanaan pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan merupakan permasalahan serius di bidang kesehatan yang merupakan tanggung jawab bersama baik itu individu, masyarakat, pemerintah maupun swasta karena program yang dijalankan pemerintah tidak

akan berjalan optimal tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari semua pihak. Hal tersebut dikarenakan, sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas merupakan modal utama pembangunan kesehatan, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh seluruh komponen bangsa agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Peran serta masyarakat sangat besar dalam keberhasilan pembangunan, termasuk di bidang kesehatan. Peran serta masyarakat semakin terasa keberadaannya dengan hadirnya Posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang merupakan wujud nyata peran serta mereka dalam pembangunan kesehatan. Posyandu dikelola dan dikembangkan dari, oleh, dan untuk masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kemudahan pelayanan kesehatan dasar. Terselenggaranya Posyandu melibatkan berbagai pihak, diantaranya yaitu kader, petugas kesehatan serta *stakeholder* (camat, lurah/kepala desa, Tim Penggerak PKK, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan maupun swasta).

Terselenggaranya kegiatan Posyandu bergantung pada peran atau partisipasi masyarakat dalam menggerakkan kegiatan pemantauan pertumbuhan melalui Posyandu. Bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dapat berupa partisipasi uang, harta benda, tenaga, dan ketrampilan (Adi, 2007).

Posyandu menjadi efektif dalam meningkatkan kesehatan balita karena adanya dukungan dari masyarakat setempat serta ketrampilan kader dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan Posyandu menjadi tidak efektif karena hanya beberapa pihak yang benar-benar menaruh perhatian dalam kelangsungan kegiatan di Posyandu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak semua Posyandu didukung oleh peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan kegiatannya (Widyastuti, 2011).

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu diukur menggunakan indikator D/S. Indikator D/S diketahui dengan cara jumlah balita yang datang dan ditimbang (D) dibagi dengan jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja Posyandu (S) dikalikan 100%. Data Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2014 menunjukkan bahwa capaian D/S secara nasional masih di bawah target 85% yaitu sebesar 80,8%. Sedangkan cakupan D/S di Provinsi DIY sebesar 84,1%. Selain itu, berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2017, capaian D/S di Kabupaten Kulon Progo sebesar 87,2% dan di Kecamatan Kalibawang sebesar 82,4%.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, menunjukkan bahwa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di Posyandu adalah melalui peran atau partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Alasan pengambilan

tempat penelitian di Posyandu yang ada di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo karena tingkat partisipasi masyarakat (D/S) di Kecamatan Kalibawang yaitu 79,36% masih dibawah target nasional sebesar 85%. Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat (D/S) di Kecamatan Kalibawang tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis. Secara geografis Kecamatan Kalibawang merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian mencapai 500 m dpl dan curah hujan tergolong tinggi yaitu 4482 mm/tahun.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimanakah kehadiran kader dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimanakah kehadiran petugas kesehatan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?
4. Darimana sumber dana yang digunakan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?

6. Siapa saja yang berpartisipasi memberikan pemikiran dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?
7. Siapa saja yang berpartisipasi memberikan bahan makanan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.
- b. Diketuinya kehadiran kader dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.
- c. Diketuinya kehadiran petugas kesehatan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo
- d. Diketuinya asal sumber dana yang digunakan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

- e. Diketuainya sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.
- f. Diketuainya komponen masyarakat yang berpartisipasi memberikan pemikiran dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.
- g. Diketuainya komponen masyarakat yang berpartisipasi memberikan bahan makanan dalam kegiatan di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah bidang gizi yang mencakup gizi masyarakat mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelaksanaan kegiatan Posyandu.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hosea Ocbrianto	2012	Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita: Studi Kasus pada Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo, Depok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat, seperti partisipasi tenaga, uang dan ikut dalam pelaksanaan program. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, seperti pengetahuan, lama tinggal, usia, pekerjaan, kebiasaan, kebutuhan, keluarga, lokasi Posyandu, serta manfaat yang telah dirasakan dari Posyandu.	Aspek yang diteliti yaitu partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Analisis data secara deskriptif. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bentuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posyandu.	Pada penelitian tersebut meneliti partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada partisipasi masyarakat dan tingkat partisipasi masyarakat (D/S).
Deasy Hanura Estuti	2014	Partisipasi Masyarakat dalam Layanan Posyandu Berbasis Masyarakat terhadap Pertumbuhan Balita di Desa Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	Hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam layanan Posyandu di Desa Mergowati sudah baik dan tidak ditemukan adanya anak yang mengalami timbangan rendah serta timbangan dibawah garis merah (BGM).	Aspek yang diteliti sama yaitu partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu	Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian survei.

Arum Dyah Ratnasari	2014	Kajian Tingkat Partisipasi dan Pengetahuan Ibu tentang Penimbangan di Posyandu dengan Status Gizi Baduta di Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	Tidak ada perbedaan kehadiran ibu baduta di Posyandu dengan status gizi baduta dan tidak ada perbedaan pengetahuan ibu baduta tentang penimbangan di Posyandu dengan status gizi baduta.	Variabel yang diteliti yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu	Penelitian tersebut dianalisis dengan uji chi square, sedangkan penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif
---------------------	------	---	--	---	---
